

# Pengelolaan Anggaran Terhadap Realisasi Kegiatan Bimtek Pada Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB

Ni Wayan Kartika Khaecyia Tamara<sup>1</sup>, I Gede Bayu Wijaya, M.M <sup>2</sup>,

<sup>1</sup>Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

<sup>1</sup>[kartikatamara6@gmail.com](mailto:kartikatamara6@gmail.com)

<sup>2</sup>[bayuwijaya@iahn-gdepudja.ac.id](mailto:bayuwijaya@iahn-gdepudja.ac.id)

## INFO ARTIKEL

Histori Artikel:  
Tanggal Masuk  
Tanggal Diterima  
Tersedia *Online*

Kata Kunci:

Pengelolaan  
Anggaran, Realisasi  
Anggaran, Bimtek

## ABSTRAK

Anggaran kegiatan merupakan rencana keuangan yang disusun untuk memperkirakan dan mengalokasikan biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Anggaran ini mencakup perincian berbagai komponen pengeluaran yang dibutuhkan, seperti biaya bahan, tenaga kerja, transportasi, operasional, dan lain sebagainya maka anggaran kegiatan sangat penting. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan data anggaran kegiatan (Bimtek) Bimbingan Teknis periode 2023 – 2024 dan realisasi kegiatan untuk dapat mengidentifikasi efisiensi penggunaan anggaran. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan cara observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan untuk tanya-jawab terkait dengan kendala – kendala dalam pengelolaan anggaran kegiatan dengan beberapa karyawan di Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB, Sedangkan Observasi dilakukan untuk mengetahui lebih dalam terkait dengan anggaran kegiatan di Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB. Ada beberapa kendala ataupun faktor yang dialami dalam pengelolaan anggaran kegiatan bimtek ini, yaitu keterlambatan dalam pencairan dana, kode fiskal dalam pencairan dana yang tidak terdeteksi, Persentase yang belum mencapai 100 %, dan juga alokasi yang tidak sesuai kebutuhan. Salah satu cara untuk mengatasi kendala atau faktor tersebut maka dapat dilakukan evaluasi dan juga monitoring secara keseluruhan terhadap pengelolaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan bimtek ini. Hasil penelitian ini bertujuan dapat memberikan rekomendasi tentang pengelolaan anggaran kegiatan yang lebih baik dan peningkatan efektivitas pelaksanaan (bimtek) di masa depan.

## 1. Pendahuluan

Perkembangan akuntansi pemerintahan saat ini dituntut transparansi dan akuntabilitas publik atas dana-dana masyarakat yang dikelola pemerintah dimana akan memunculkan kebutuhan atau penggunaan akuntansi dalam mencatat dan melaporkan kinerja pemerintahan tersebut. Pengelolaan keuangan Negara merupakan suatu kegiatan yang akan mempengaruhi peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia. Begitupun pengelolaan keuangan di provinsi maupun daerah perlu adanya peningkatan yang tinggi untuk mewujudkan pemerintah yang baik. Adanya

pengelolaan keuangan yang baik dan terstruktur dapat mendorong ke arah yang lebih baik. Menurut Purba et al., (2021: 144) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan sumber daya keuangan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang hingga mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Yuwono, dkk. (2010:29), anggaran merupakan titik fokus dari persekutuan antara proses perencanaan dan pengendalian. Selain itu juga anggaran sebagai rencana, yang mencakup estimasi seberapa pengeluaran yang akan diusulkan dan sumber pendapatan yang diharapkan dapat membiayai kegiatan yang akan dijalankan dalam periode waktu tertentu. Jadi, anggaran merupakan keseluruhan dari rincian - rincian biaya pendapatan dan belanja yang secara umum disusun rutin dan teratur setiap tahun oleh suatu organisasi sebagai alat dalam melakukan perencanaan. Bagi setiap organisasi atau bidang hendaknya membuat rancangan anggaran, pihak manajemen harus mempertimbangkan laporan realisasi anggaran pada periode sebelumnya. Tindakan yang diambil tersebut bertujuan agar anggaran dari belanja dapat direalisasikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan terlebih dahulu sehingga tujuan dari kegiatan atau program yang akan dijalankan dapat tercapai dengan baik. (Anggaran et al., n.d.)

Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB merupakan lembaga pemerintah yang bertugas untuk mengembangkan dan memberdayakan koperasi serta usaha kecil dan menengah di wilayah NTB. Tugas utama yang dilakukan adalah mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penguatan koperasi dan UKM agar lebih mandiri, dan juga kompetitif. (Wida Puspawardani, n.d.) Pengelolaan anggaran merupakan salah satu aspek penting dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah, salah satunya pada Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB. Pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien dapat mendukung keberhasilan pelaksanaan program-program, Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB memiliki beberapa bidang salah satunya pada bidang pembinaan koperasi yang memiliki peran vital dalam pemberdayaan koperasi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB, bidang pembinaan koperasi adalah sektor yang memiliki tugas untuk meningkatkan kualitas, kapasitas, hingga keberlanjutan koperasi di daerahnya

Tugas yang dimiliki bidang ini adalah pemberdayaan koperasi melalui pelatihan, pendampingan, dan juga pemberian bantuan teknis maupun dari segi keuangan. Bidang pembinaan koperasi, memiliki beberapa program atau tugas besar salah satu

diantaranya yaitu kegiatan bimbingan teknis (bimtek) yang bertujuan meningkatkan kompetensi dan pemahaman para pengurus koperasi dalam mengelola dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan (Zahrudin1, n.d.).

Dalam bidang pembinaan koperasi sudah memiliki pencatatan anggaran yang lengkap dan cukup bagus atau terstruktur, kegiatan atau program yang dijalankan juga sudah terealisasi dengan baik. Namun, terdapat juga kekurangan dalam penganggaran.. Dengan adanya hambatan – hambatan dalam proses penganggaran ini dapat berdampak buruk bagi kegiatan atau program yang akan di jalankan atau dilaksanakan pada kegiatan selanjutnya. (Lukfiah Irwan Radjak, n.d.).

Berdasarkan hasil survey dan wawancara yang di lakukan dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang muncul terkait pengelolaan anggaran untuk kegiatan bimtek ini. Misalnya, keterlambatan dalam pencairan dana, kode fikasi dalam pencairan dana yang tidak terdeteksi, Persentase yang belum mencapai 100 %, dan alokasi yang tidak sesuai kebutuhan. Hambatan – hambatan ini sering kali menyebabkan realisasi kegiatan bimtek menjadi terganggu dan tidak berjalan sesuai dengan rencana. Oleh sebab itu, diperlukan evaluasi terhadap pengelolaan anggaran agar setiap alokasi dana dapat memberikan dampak maksimal bagi peningkatan kapasitas pembina koperasi, selain itu juga agar tidak menjadi temuan. (Kunci & Keuangan, 2023)

Pelatihan maupun Bimtek merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan pelatihan dan pengetahuan, kegiatan ini digunakan agar dapat mengembangkan keterampilan dan juga wawasan mereka sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapi setiap individu maupun institusi tertentu (Kebijakan et al., 2019)).

Realisasi kegiatan bimtek bukan hanya sekedar pelaksanaan kegiatan sesuai anggaran, namun juga menyangkut pencapaian tujuan program dalam meningkatkan kemampuan koperasi. Pengelolaan anggaran yang tidak efektif dapat menyebabkan kegiatan yang direncanakan tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau bahkan tertunda, yang berdampak pada pengembangan koperasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, evaluasi terhadap pengelolaan anggaran sangat diperlukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap keberhasilan program bimtek (Ida Wayan Demung, 2024)

Terealisasi kegiatan ini sangat dipengaruhi oleh bagaimana anggaran dikelola, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan pengawasan. Pengelolaan yang baik akan

memastikan bahwa anggaran digunakan secara efisien dan tepat sasaran. (Yuniarti, 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis anggaran kegiatan yang di susun dan juga untuk mengetahui kendala – kendala apa saja yang dialami pada saat proses penganggaran yang dilakukan pada bidang pembinaan koperasi, pentingnya pengelolaan anggaran yang baik dan terstruktur juga menjadi acuan bagi pihak pembinaan koperasi maka dari itu untuk dapat menghindari kendala – kendala tersebut bidang pembinaan koperasi perlu melakukan evaluasi perbaikan dalam pengelolaan anggaran selain itu juga bidang pembinaan koperasi dapat mengevaluasi faktor-faktor lain seperti efisiensi penggunaan anggaran.

## 2. Tinjauan Pustaka

Menurut Balderton (Adisasmita, 2014:21) istilah pengelolaan diartikan sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas guna mencapai suatu tujuan. dalam konteks ini pengelolaan keuangan baik dari anggaran sampai realisasi sangat penting agar melibatkan tokoh-tokoh masyarakat dan aparat pemerintah daerah. Keterlibatan ini dapat memastikan transparansi dan akuntabilitas agar langkah yang diambil dapat mendukung pencapaian hasil yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi dari masyarakat.

Prajudi (Adisasmita, 2014:21) mengatakan bahwa pengelolaan adalah pengendalian dan pemanfaatan semua faktor sumber daya dalam suatu perencanaan untuk penyesuaian suatu tujuan kerja tertentu, melalui pendekatan terstruktur dan terarah dapat mencapai tujuan pengelolaan dimana mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia sehingga hasil yang diharapkan memberikan nilai tambah yang berkeanjutan.

### 1.1. *Pengelolaan Anggaran*

Pengelolaan Anggaran merupakan proses penting mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap evaluasi dalam penggunaan sumber daya keuangan agar mencapai tujuan yang diinginkan. Proses ini juga melibatkan pengawasan yang ketat agar tidak terjadinya pemborosan, dengan pengelolaan anggaran yang baik dapat mendukung pengambilan keputusan strategis, dan memastikan pencapaian tujuan jangka pendek atau jangka panjang. (Wahyu Sapto Rini, n.d.)

### 1.2. *Realisasi Anggaran*

Realisasi anggaran adalah proses mengubah sesuatu rencana anggaran menjadi nyata . hal ini mencakup pengalokasian anggaran yang sudah dilakukan, dan diperlukannya laporan realisasi anggaran dan pertanggung jawaban dengan melampirkan bukti-bukti kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun ke tahun(Langi et al., 2022)

### 1.3. *Bimbingan Teknis (Bimtek)*

Pelatihan/ Bimtek adalah suatu kegiatan dimana para peserta akan diberi pelatihan yang nantinya sangat bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi peserta. Bimtek juga merupakan bimbingan teknis yang biasanya dilakukan oleh lembaga resmi yang bertujuan meningkatkan kompetensi para peserta atau kualitas SDMnya; para peserta bimtek juga akan memperoleh materi sesuai dengan tujuan bimbingan Teknis yang telah diberikan.

## 3. **Metodologi Penelitian**

Metode adalah bagaimana cara atau prosedur sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan yang efisien agar dapat menghasilkan hasil yang baik. Metode yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, yang dimana mengelola data anggaran kegiatan bimtek periode 2023 – 2024 yang merupakan program kegiatan dari bidang pembinaan koperasi Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan cara melakukan observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan untuk tanya-jawab terkait dengan anggaran kegiatan bimtek periode 2023 - 2024 dengan pegawai di Dinas Koperasi Provinsi NTB yang salah satunya adalah Bapak dengan jabatan serta dengan beberapa pegawai di bidang pembinaan koperasi.

## 4. **Analisis dan Pembahasan**

### 1. **Hasil Penelitian**

Anggaran merupakan rencana kegiatan yang disusun dalam bentuk proyeksi perolehan pendapatan dan belanja dalam satuan moneter. Anggaran berisi perkiraan dari penerimaan dan pengeluaran yang telah direncanakan untuk dapat mendukung program atau kegiatan dalam kurun waktu tertentu (mardiasmo, 2009). Sebagai instrumen kebijakan ekonomi, anggaran berfungsi untuk mewujudkan pertumbuhan dan stabilitas perekonomian serta pemerataan pendapatan dalam rangka mencapai tujuan bernegara. Dengan adanya anggaran yang baik dan terstruktur maka kegiatan di pemerintahan terutama pada Dinas Koperasi Provinsi NTB dapat berkembang dan maju

Pengelolaan anggaran juga merupakan aspek fundamental dalam setiap organisasi, baik itu pemerintah, swasta, maupun lembaga non-profit. Dalam konteks pemerintahan,

pengelolaan anggaran memiliki dampak langsung terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, koperasi memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Koperasi tidak hanya berfungsi sebagai wadah ekonomi, tetapi juga sebagai alat untuk memberdayakan masyarakat, mengurangi ketimpangan ekonomi, dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan.

Dalam Dinas Koperasi Provinsi NTB, dimana pada bidang pembinaan koperasi sudah bagus dalam melakukan pengelolaan anggaran, salah satunya dalam melakukan anggaran pada kegiatan (Bimtek) bimbingan teknis, namun dalam pengelolaan anggaran ini juga terdapat adanya hambatan – hambatan dalam proses penganggaran seperti etperlambatan dalam pencairan dana, kode fikasi dalam pencairan dana yang tidak terdeteksi, Persentase yang belum mencapai 100 %, dan alokasi yang tidak sesuai kebutuhan. Dapat berdampak buruk bagi kegiatan atau program yang akan di laksanakan pada kegiatan selanjutnya selain itu Program-program yang ada mungkin terpaksa dihentikan atau dikurangi, terutama yang dianggap kurang prioritas. Dengan anggaran yang memiliki persentse lebih sedikit kualitas layanan atau produk yang diberikan kepada masyarakat atau anggota koperasi dapat saja lebih menurun.

Adapun rincian data Anggaran kegiatan Bimtek periode 2023 – 2024 di Dinas Koperasi Provinsi NTB adalah sebagai berikut:

1. Data anggaran kegiaiatan periode 2023:

Tabel 1. Tabel Anggaran Kegiatan Bimtek Bidang Pembinaan Koperasi Periode 2023

NO	URAIAN PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN	SUMBER DANA			REALISASI	SISA ANGGARAN	KET
			PAD	DID	DBHCHT			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)			(7)
	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI</b>							
<b>2</b>	<b>Bimbingan Teknis Modernisasi Koperasi Unggulan di Desa Wisata se- NTB</b>	<b>35.980.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>35.980.000</b>	<b>33.280.000</b>	<b>2.700.000</b>	<b>92,50%</b>
	1. ATK Peserta	2.250.000			2.250.000	2.250.000		0
	2. Dokumentasi	600.000			600.000	600.000		0
	3. Foto Copy	3.000.000			3.000.000	300.000		2.700.000
	4. Jilid	60.000			60.000	60.000		0
	5. Spanduk	120.000			120.000	120.000		0
	7. Jasa Narasumber, Moderator, MC dan Panitia	6.100.000			6.100.000	6.100.000		0
	8. Konsumsi	9.450.000			9.450.000	9.450.000		0
	9. Sewa Ruangan Rapat	700.000			700.000	700.000		0
	10. Akomodasi Rapat	2.700.000			2.700.000	2.700.000		0
	11. Uang Transpot	5.000.000			5.000.000	5.000.000		0
	12. Uang Saku Peserta	6.000.000			6.000.000	6.000.000		0
<b>3</b>	<b>Bimbingan Teknis Penanganan Pasca Panen Tembakau bagi Anggota Koperasi diwilayah Tembakau</b>	<b>33.810.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>33.810.000</b>	<b>28.260.000</b>	<b>5.550.000</b>	<b>83,58%</b>
	1. ATK Peserta	2.250.000			2.250.000	2.250.000		0
	2. Dokumentasi	600.000			600.000	600.000		0
	3. Foto Copy	3.000.000			3.000.000	300.000		2.700.000
	4. Jilid	60.000			60.000	60.000		0
	5. Spanduk	0			-	0		0
	7. Jasa Narasumber, Moderator, MC dan Panitia	5.200.000			5.200.000	5.200.000		0
	8. Konsumsi	14.700.000			14.700.000	12.250.000		2.450.000
	9. Sewa Ruangan Rapat	0			-	0		0
	10. Akomodasi Rapat	0			-	0		0
	11. Uang Transpot	5.000.000			5.000.000	4.600.000		400.000
	12. Uang Saku Peserta	3.000.000			3.000.000	3.000.000		0
<b>5</b>	<b>Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Teknologi Infromasi berbasis Koperasi bagi Koperasi diwilayah Tembakau/ Bimtek Pengembangan Kemitraan dan Restrukturissi Usaha Koperasi</b>	<b>33.280.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>33.280.000</b>	<b>30.990.000</b>	<b>2.290.000</b>	<b>93,12%</b>
	1. ATK Peserta	2.250.000			2.250.000	2.250.000		0
	2. Dokumentasi	600.000			600.000	600.000		0
	3. Foto Copy	300.000			300.000	300.000		0
	4. Jilid	60.000			60.000	60.000		0
	5. Spanduk	120.000			120.000	120.000		0
	7. Jasa Narasumber, Moderator, MC dan Panitia	6.100.000			6.100.000	6.100.000		0
	8. Konsumsi	9.450.000			9.450.000	9.450.000		0
	9. Sewa Ruangan Rapat	700.000			700.000	700.000		0
	10. Akomodasi Rapat	2.700.000			2.700.000	2.700.000		0
	11. Uang Transpot	5.000.000			5.000.000	2.710.000		2.290.000
	12. Uang Saku Peserta	6.000.000			6.000.000	6.000.000		0
	<b>T O T A L</b>	<b>103.070.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>103.070.000</b>	<b>92.530.000</b>	<b>10.540.000</b>	<b>10,23%</b>
	<b>PROSENTASE</b>					<b>89,77</b>	<b>%</b>	

Sumber. Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB Bagian bidang pembinaan koperasi

Berdasarkan Tabel Anggaran Kegiatan Bimtek Bidang Pembinaan Koperasi Periode 2023 diatas maka kegiatan Bimtek dilakukan sebanyak 3 kegiatan dengan rincian yaitu sebagai berikut: Kegiatan Bimbingan Teknis Modernisasi Koperasi Unggulan di Desa Wisata se- NTB memiliki anggaran sebesar Rp. 35.980.000, telah terealisasi sebesar Rp. 33.280.000 dan sisa anggaran pada kegiatan Bimbingan Teknis Modernisasi Koperasi Unggulan di Desa Wisata se- NTB sebesar Rp. 2.700.000, sehingga persentase dari anggaran tersebut sebesar 92,50% , kemudian pada kegiatan Bimbingan Teknis Penanganan Pasca Panen Tembakau bagi Anggota Koperasu diwilayah Tembakau, memiliki anggaran sebesar Rp. 33.810.000, telah terealisasi sebesar Rp. 28.260.000 dan sisa anggaran pada kegiatan Bimbingan Teknis Penanganan Pasca Panen Tembakau bagi Anggota Koperasu diwilayah Tembakau sebesar Rp. 5.550.000, sehingga persentase dari anggaran tersebut sebesar 83,58% , setelah itu ada kegiatan Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Teknologi Infromasi berbasis Koperasi bagi Koperasi diwilayah Tembakau/ Bimtek Pengembangan Kemitraan dan Restrukturissi Usaha Koperasi memiliki anggaran sebesar Rp. 33.280.000, telah terealisasi sebesar Rp. 30.990.000 dan sisa anggaran pada kegiatan Bimbingan Teknis Modernisasi Koperasi Unggulan di Desa Wisata se- NTB sebesar Rp. 2.290.000, sehingga persentase dari anggaran tersebut sebesar 93,12%. Jadi jumlah keseluruhan dari anggaran kegiatan bimtek periode 2023 sebesar Rp. 92.530.000.

## 2. Data anggaran kegiatan periode 2024:

Tabel 1. Tabel Anggaran Kegiatan Bimtek Bidang Pembinaan Koperasi Periode 2024

NO	KODE			URAIAN	JUMLAH (Rp)
	RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN	DETL		
1	2726.FBA.001	051	521211	Bimbingan Teknis Pengembangan Kemitraan dan Restrukturisasi Usaha Koperasi bagi Pengurus Koperasi Binaan Provinsi di Kota Mataram yang dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2024 di Aula Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB	<b>3.950.000</b>
				Belanja bahan ATK dan media komputer, 1 Paket x 1 Kali	1.250.000
				Perlengkapan Peserta [20 Orang x 1 Kali]	1.000.000
				Spanduk [1 Paket x 1 Kali]	300.000
				Konsumsi [20 Orang x 1 Kali]	1.300.000
				Penggandaan bahan laporan, 1 kali x 1 kgt	100.000
2	2726.FBA.001	051	522151	Bimbingan Teknis Pengembangan Kemitraan dan Restrukturisasi Usaha Koperasi bagi Pengurus Koperasi Binaan Provinsi di Kota Mataram yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2024 di Aula Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB	<b>2.500.000</b>
				Narasumber [2 Orang x 1 Jam x 1 Kali]	1.800.000
				Moderator [1 Orang x 1 Kali]	700.000
3	2726.FBA.001	051	524114	Bimbingan Teknis Pengembangan Kemitraan dan Restrukturisasi Usaha Koperasi bagi Pengurus Koperasi Binaan Provinsi di Kota Mataram yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2024 di Aula Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB	<b>3.000.000</b>
				Transport peserta [20 Orang x 1 Kali x 1 Kgt]	3.000.000
4	2726.FBA.001	051	521211	Bimbingan Teknis Digitalisasi Pengembangan Usaha Koperasi Modern di Kabupaten Lombok Tengah yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2024 bertempat di Lombok Tengah	<b>3.950.000</b>
				Belanja bahan ATK dan media komputer, 1 Paket x 1 Kali	1.250.000
				Perlengkapan Peserta [20 Orang x 1 Kali]	1.000.000
				Spanduk [1 Paket x 1 Kali]	300.000
				Konsumsi [20 Orang x 1 Kali]	1.300.000
				Penggandaan bahan laporan, 1 kali x 1 kgt	100.000
5	2726.FBA.001	051	522151	Bimbingan Teknis Digitalisasi Pengembangan Usaha Koperasi Modern di Kabupaten Lombok Tengah yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2024 di Lombok Tengah	<b>2.500.000</b>
				Narasumber [2 Orang x 1 Jam x 1 Kali]	1.800.000
				Moderator [1 Orang x 1 Kali]	700.000
6	2726.FBA.001	051	424111	Perjalanan ke Kabupaten Lombok Tengah dalam rangka Bimbingan Teknis Digitalisasi Pengembangan Kelembagaan dan Usaha Koperasi Modern yang dilaksanakan pada Tanggal 18 Juli 2024 di Lombok Tengah	<b>1.650.000</b>
				Biaya Transport {3 orang x 1 kali]	600.000
				Uang Harian [3 orang x 1 hari x 1 kl]	1.050.000
6	2726.FBA.001	051	524114	Bimbingan Teknis Digitalisasi Pengembangan Usaha Koperasi Modern di Kabupaten Lombok Tengah yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2024 di Lombok Tengah	<b>3.000.000</b>
				Transport peserta [20 Orang x 1 Kali x 1 Kgt]	3.000.000
				<b>TOTAL</b>	<b>20.550.000</b>

Sumber. Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB Bagian bidang pembinaan koperasi

Berdasarkan table Tabel Anggaran Kegiatan Bimtek Bidang Pembinaan Koperasi Periode 2024 diatas maka kegiatan Bimtek dilakukan sebanyak 2 kegiatan dengan rincian yaitu sebagai berikut: Kegiatan Bimbingan Teknis Pengembangan Kemitraan dan Restrukturisasi Usaha Koperasi bagi Pengurus Koperasi Binaan Provinsi di Kota Mataram yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2024 di Aula Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB memiliki anggaran sebesar Rp. 9.450.000, telah terealisasi sebesar Rp. 9.450.000 dan pada kegiatan Bimbingan Teknis Pengembangan Kemitraan dan Restrukturisasi Usaha Koperasi bagi Pengurus Koperasi Binaan Provinsi di Kota Mataram tidak memiliki sisa anggaran dikarenakan semua anggaran sudah terealisasi, sehingga jumlah persentase mencapai 100% , kemudian pada Kegiatan Bimbingan Teknis Digitalisasi Pengembangan Usaha Koperasi Modern di Kabupaten Lombok Tengah yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2024 bertempat di Lombok Tengah

memiliki anggaran sebesar Rp. 11.100.000, telah terealisasi sebesar Rp. 11.100.000 dan pada kegiatan Bimbingan Teknis Digitalisasi Pengembangan Usaha Koperasi Modern di Kabupaten Lombok Tengah yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2024 bertempat di Lombok Tengah tidak memiliki sisa anggaran dikarenakan semua anggaran sudah terealisasi, sehingga jumlah persentase mencapai 100% jadi jumlah anggaran keseluruhan dari kegiatan bimtek periode 2024 sebesar Rp.20.550.000

## **2 Pembahasan**

Jadi dapat dilihat dalam Analisis Pengelolaan Anggaran Kegiatan Terhadap Realisasi Kegiatan Bimtek Pada Bidang Pembinaan Koperasi Periode 2023-2024 maka penulis melakukan wawancara agar dapat lebih memahami beberapa factor dan juga dampak dari kendala yang terjadi dalam Pengelolaan Anggaran Kegiatan Terhadap Realisasi Kegiatan Bimtek Pada Bidang Pembinaan Koperasi Periode 2023-2024.

Setelah dilakukan wawancara bersama dengan beberapa pegawai bidang Pembinaan Koperasi diperoleh hasil bahwa:

Pengelolaan anggaran dalam setiap kegiatan itu sangatlah penting karena dengan adanya anggaran maka dapat membantu setiap organisasi dalam merencanakan dan dapat mengendalikan pengeluaran jadi organisasi dapat memastikan bahwa semua pengeluaran tetap terkendali, selain itu dalam mengelola anggaran juga bukan hanya sekedar dokumen keuangan melainkan sebagai alat strategis yang dapat membantu organisasi mencapainya, dengan pengelolaan anggaran yang sudah baik maka organisasi juga dapat memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan yang berkesinambungan dimasa depan.

Sama halnya dengan Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB di bidang Pembinaan Koperasi yang tetap melakukan pengelolaan anggaran setiap kegiatannya, salah satunya pada kegiatan (Bimtek) bimbingan teknis, yang dimana dalam kegiatan ini pegawai sudah melakukan pengelolaan anggaran namun ada beberapa factor dan kendala yang dihadapi pada saat melakukan penyusunan anggaran kegiatan, terutama pada saat penyusunan anggaran kegiatan bimtek periode 2023 – 2024 yang dimana kendala yang dimaksud itu seperti keterlambatan dalam pencairan dana, kode fikasi dalam pencairan dana yang tidak terdeteksi, dan juga Persentase anggaran yang belum mencapai 100 %, hal – hal seperti ini tidak boleh dianggap remeh Karena dapat berdampak pada pada organisasi itu sendiri, sama halnya dengan keterlambatan pencairan dana hal ini dapat berdampak pada penundaan kegiatan yang seharusnya dilaksanakan sesuai jadwal namun tertunda sehingga dapat gangguan dalam proses perencanaan atau pengelolaan anggaran, selain itu juga hal ini dapat menyebabkan terbatasnya waktu pelaksanaan kegiatan dan dapat mempengaruhi kualitas kegiatan yang akan

dilaksanakan, jadi apabila kegiatan tidak teraksana sesuai dengan rencana maka terjadi penghambatan pencapaian tujuan dari program atau proyek.

Adapun kendala yang dialami dalam pengelolaan anggaran kegiatan ini yaitu kode fikasi yang tidak terdeteksi dapat menyebabkan proses pencairan dana menjadi lambat, kendala ini di pengaruhi oleh beberapa alasan seperti verifikasi yang rumit apabila kode tidak ada terdeteksi, tim verifikasi perlu melakukan yang lebih mendetail atau pun keseluruhan selain itu juga kesalahan dalam system dapat mengakibatkan kode yang tidak bisa dikenali sehingga dapat mengharuskan perbaikan – perbaikan sebelum melakukan pencairan. Jadi penting untuk tetap melakukan dan memastikan kode fikasi digunakan itu valid dan juga dapat terdeteksi untuk memperlancar proses pencairan dana.

Selain itu kendala yang dihadapi dalam anggaran kegiatan ini adalah anggaran yang terealisasi belum mencapai 100%, dalam hal ini berdampak pada efesiensi dan efektifitas dari kegiatan bimtek ini, dampak lainnya juga seperti anggaran yang tidak terealisasi secara optimal dapat mempengaruhi anggaran dimasa depan atau pada tahun berikutnya, jadi bisa saja menyebabkan pengurangan alokasi anggaran pada periode selanjutnya, anggaran yang di gunakan atau tidak terealisasi 100% biasanya dikembalikan ke kas Negara atau pun instansi yang memberikan anggaran, hal – hal ini berarti dana tidak semuanya atau sepenuhnya dimanfaatkan dan digunakan untuk nantinya mencapai tujuan awal, selain itu dampak ini juga memengaruhi alokasi anggaran kegiatan bimtek dimasa yang akan mendatang nantinya.



*Gambar 1. Wawancara di Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB*

Untuk mengatasi kendala tersebut dapat diatasi dengan hal – hal berikut :

Untuk mengatasi keterambatan dalam pencairan dana anggaran pihak bidang pembinaan koperasi dapat melakukan perencanaan anggaran yang matang, dalam hal ini memastikan setiap anggaran kegiatan, terutama kegiatan bimtek ini harus di rencanakan mulai dari awal

tahun dengan menjadwalkan kegiatan apa yang harus dilakukan awal tahun, selain itu harus menyiapkan semua dokumen – dokumen yang diperlukan, seperti Rencana anggaran belanja (RAB), jadwal kegiatan, dan juga proposal kegiatan dan lainnya, maka langkah – langkah tersebut sangat penting dilakukan agar pencairan dana anggaran kegiatan lebih mudah cair dan tidak ada kendala yang dapat terjadi sehingga kegiatan yang akan dilakukan berjalan dengan lancar dan tepat waktu, dengan melakukan hal – hal tersebut juga diharapkan pencairan dana anggaran dapat lancar dan tepat pada saat pencairan.

1. Adapun kendala seperti kode fikasi yang tidak terdeteksi, tindakan yang dilakukan bidang pembinaan koperasi dapat diatasi dengan memastikan kode fikasi yang dimasukan benar, selain itu kendala ini juga muncul dikarenakan sistem yang mengalami gangguan pada layanan atau juga sistem yang digunakan, dengan memperbaiki proses administrasi dengan menyederhanakan dokumen persyaratan yang dibutuhkan pada saat pencairan, maka proses pencairan dana dapat dicairkan dengan cepat, efisien dan juga tepat waktu.
2. Dalam pengelolaan anggaran kegiatan ini juga adanya kendala seperti penurunan dan anggaran yang belum mencapai 100% dimana dapat dilihat pada anggaran kegiatan Bimtek periode 2023 adanya penurunan presentase anggaran dan anggaran yang terealisasi belum mencapai 100%, maka dari itu untuk mengatasi kendala tersebut dapat dilakukan dengan evaluasi secara keseluruhan terhadap pengelolaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan bimtek ini, evaluasi bertujuan agar anggaran yang sudah direncanakan dapat teraksana. Langkah berikutnya dapat dilakukan dengan koordinasi bersama pihak yang terlibat dalam kegiatan ini harus ditingkatkan untuk memastikan bahwa memahami target dalam pencairan anggaran yang optimal dan jelas. Langkah selanjutnya dapat memanfaatkan sistem monitoring dan evaluasi diberbagai teknologi untuk nantinya memantau penggunaan anggaran dengan lebih efektif dan juga akurat. Dengan langkah – langkah tersebut, maka diharapkan anggaran kegiatan bimtek yang belum mencapai 100% ini, dapat tercapai dan dimaksimalkan dengan baik.

Jadi kendala – kendala tersebut sangat berpengaruh dalam pengelolaan anggaran terutama kendala yang ada pada anggaran kegiatan Bimtek, jadi hal – hal tersebut harus diperbaiki dan dihindari karena sangat berdampak untuk alokasi anggaran kegiatan bimtek dimasa yang akan mendatang nantinya, selain itu hal ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam pelaksanaan program kegiatan, apabila kendala atau hambatan – hambatan tersebut sudah dapat diatasi maka dalam bidang pembinaan koperasi dapat memiliki anggaran kegiatan yang baik dan terstruktur sehingga program atau kegiatan yang dilakukan dapat mencapaitujuan.



*Gambar 2. Wawancara di Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB*



*Gambar 3. Wawancara di Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB*

## **5. Kesimpulan, Keterbatasan, dan Saran**

Dalam anggaran kegiatan bahwa Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB Bidang Pembinaan Koperasi secara keseluruhan sudah meakukan pengelolaan anggaran kegiatan bimtek periode 2023-2024 dengan cukup baik yang dimana anggaran sudah digunakan sesuai perencanaan, namun ada beberapa factor dan kendala yang ditemukan dalam anggaran kegiatan bimtek ini seperti seperti keterlambatan dalam pencairan dana, kode fikasi dalam pencairan dana yang tidak terdeteksi, dan juga Persentase anggaran yang belum mencapai 100 %, hal – hal seperti ini tidak boleh dianggap remeh Karena dapat berdampak buruk atau tidak baik maka harus diperbaiki dan dihindari karena sangat berdampak untuk alokasi anggaran kegiatan bimtek dimasa yang akan mendatang nantinya jadi solusi untuk mengatasi kendala tersebut maka

Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB Bidang Pembinaan Koperasi melakukan beberapa hal salah satunya yaitu evaluasi dan juga monitoring secara keseluruhan terhadap pengelolaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan bimtek ini, evaluasi bertujuan agar anggaran yang sudah direncanakan dapat teraksana. Sehingga dengan memiliki anggaran kegiatan yang sangat baik maka kegiatan bimtek kedepannya dapat lebih optimal, mendukung capaian tujuan dari kegiatan sesuai rencana awal.

## Daftar Pustaka

- Anggaran, P., Dan, P., Desa, B., Studi, S., Desa, D., Kecamatan, T., Kabupaten, L., Mongondow, B., Adiando, ), Sangki, A., Gosal, R., & Kairupan, J. (n.d.). *PENERAPAN PRINSIP TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DALAM*.
- Ida Wayan Demung. (2024). DETERMINAN PEREKONOMIAN DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI BALI TAHUN 2018 – 2022. In *Guna Sewaka: Jurnal Manajemen* (Vol. 3, Issue 1). <http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ>
- Kebijakan, J. I., Kunci, K., Bimtek, ;, Daerah, I., Kemendagri, B., Kartika, R. S., Simorangkir, G., Penelitian, B., Kementerian, P., Negeri, D., & Kramat Raya, J. (2019). MATRA PEMBARUAN Efektivitas Bimtek Fasilitator dalam Pelaksanaan Inovasi Daerah. *Jakarta Pusat, Indonesia Dikirim: 26 Juni, Direvisi*(132), 30. <https://doi.org/10.21787/mp.3.2.2019.119-131>
- Kunci, K., & Keuangan, A. (2023). *Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan Dan Anggaran Pada Kantor Camat Waigete* (Vol. 10, Issue 3).
- Langi, J., Lumapow, ; Lihard, Kewo, ; Cecilia, & Wantah, E. (2022). YUME : Journal of Management Implementasi Laporan Anggaran dan Realisasi Belanja Negara pada Universitas Negeri Manado. *YUME : Journal of Management*, 5(2), 178–184. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i2.1557>
- Lukfiah Irwan Radjak. (n.d.). *PENGARUH PERENCANAN ANGGARAN DAN PELAKSANAAN KEGIATAN TERHADAP REALISASI ANGGARAN DI PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GORONTALO*.
- Wahyu Sapto Rini. (n.d.). *ANALISIS ANGGARAN DAN REALISASI KEGIATAN KEUANGAN PADA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN*.
- Wida Puspawardani. (n.d.). *Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Oleh Pemerintah Desa Di Desa Parakanmanggu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran*.
- Yuniarti, S. (2022). LITERATURE REVIEW : REALISASI ANGGARAN DAN RENCANA KERJA ANGGARAN SEKOLAH (RKAS) DI SMPIT AL-IZZAH KOTA SERANG. *Leadership:Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 181–194. <https://doi.org/10.32478/leadership.v3i2.1007>
- Zahrudin1. (n.d.). *IMPLEMENTASI PENYUSUSNAN RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH*.Wijaya, I. G. B., Mahardika, I. M. N. O., Aryawati, N. P. A., Negara, I. S. K., & Yanti, N. N. S. A. (2022). Pengembangan Usaha Kerajinan Ingke Melalui Pelatihan Pemasaran Modern (E-Marketing) dan Pembentukan Kelompok Usaha. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 125–130. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v6i2.3974>